

## PENGARUH SDM PERANGKAT DESA TERHADAP HASIL KINERJA PEMBANGUNAN FISIK DI DESA KARANGHARJA

Cecep Muhamad Ramdan<sup>1</sup>, Resya Dwi Marselina<sup>2</sup>  
cecep10120884@digitechuniversity.ac.id<sup>1</sup>, resyadwi@digitechuniversity.ac.id<sup>2</sup>  
Universitas Teknologi Digital

### ABSTRAK

Desa Karangharja sebagai unit pemerintahan setingkat desa merupakan bagian integral dari struktur pemerintahan negara. Dalam pembangunan desa, Sumber Daya Manusia (SDM) aparat desa memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan fisik. Pembangunan fisik suatu desa mencakup berbagai bidang seperti infrastruktur jalan, sistem sanitasi, listrik, dan lain-lain yang berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat desa. Pentingnya SDM aparatur desa dalam Pembangunan fisik Desa Karangharja patut mendapat perhatian karena ketahanan dan kemampuannya dalam merencanakan, mengelola dan melaksanakan program Pembangunan sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi Pembangunan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian eksplanatori, yakni penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil uji, yang mana diambil dari hasil output SPSS. Menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada variabel sdm perangkat desa (X) terhadap variabel hasil Pembangunan fisik (Y). Pada uji determinasi atau koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel sdm perangkat desa (X) terhadap hasil pembangunan fisik (Y) mencapai 50,9%. Sedangkan pada nilai pearson corelation sendiri hubungan antara variabel sdm perangkat desa (X) terhadap variabel hasil Pembangunan fisik (Y) dikategorikan memiliki hubungan yang kuat. Dan pada beberapa uji-uji diatas menunjukkan Tingkat signifikansi dibawah 0.05 yang berarti variabel X yaitu sdm perangkat desa, memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu hasil Pembangunan fisik. Ditarik beberapa kesimpulan diantaranya : 1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel sdm perangkat desa (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil Pembangunan fisik (Y) di desa karangharja. Hal tersebut berarti semakin meningkatnya sdm perangkat desa maka akan semakin meningkat juga hasil Pembangunan fisik. 2. Berdasarkan pengujian melalui analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel sdm perangkat desa (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil Pembangunan fisik (Y) di desa karangharja. Pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu sebesar 50,9%, Hal tersebut membuktikan bahwa semakin meningkat sdm perangkat desa maka semakin meningkat pula hasil Pembangunan fisik di desa karangharja.

**Kata Kunci:** Sumber Daya Manusia, Hasil Pembangunan Fisik.

### ABSTRACT

*Karangharja Village as a village-level government unit is an integral part of the state government structure. In village development, Human Resources (HR) village officials play an important role in determining the success of implementing physical development programs. The physical development of a village includes various areas such as road infrastructure, sanitation systems, electricity, etc. which have a direct impact on the quality of life of village communities. The importance of village apparatus human resources in the physical development of Karangharja Village deserves attention because their resilience and ability to plan, manage and implement development programs greatly influences the effectiveness and efficiency of development. The type of research used by the author is explanatory research, namely research that aims to analyze the influence of one variable on another, using a quantitative approach based on test results, which are taken from the SPSS output results. Shows that there is a significant influence on the village apparatus human resources variable (X) on the physical development outcome variable (Y). The determination test or coefficient of determination shows that the influence of the village apparatus human resource variable (X) on physical development results (Y) reaches 50.9%. Meanwhile, the Pearson Correlation value itself shows that the relationship between the village apparatus human resources variable (X) and the physical development outcome variable (Y) is categorized as having a strong relationship. And*

*several of the tests above show a significance level below 0.05, which means that variable ) has a positive influence on the results of physical development (Y) in Karangharja village. This means that the more human resources in village officials increase, the results of physical development will also increase. 2. Based on testing through simple linear regression analysis, it shows that the human resources variable for village officials (X) simultaneously has a significant influence on the results of physical development (Y) in Karangharja village. The influence of variable (X) on variable (Y) is 50.9%, This proves that the more human resources in village officials increase, the more physical development results in Karangharja village will increase.*

**Keywords:** Human Resources, Physical Development Results.

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, fenomena Pembangunan dihadapi oleh tantangan yang semakin kompleks. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur, yang dimana kebanyakan proyek infrastruktur di Indonesia masih mengalami keterlambatan dalam berbagai tahapan, mulai dari penyiapan hingga implementasi. Keterbatasan ini menyebabkan penurunan minat investasi dan mengakibatkan kesulitan dalam mencapai target Pembangunan. Salah satunya permasalahan yaitu Pembangunan fisik di Indonesia yang mencakup permasalahan yang bervariasi. Beberapa inti permasalahan yang sering dihadapi dalam hal pembangunan fisik di Indonesia melibatkan aspek-aspek infrastruktur, perencanaan tata ruang, dan ketahanan bencana. Oleh karena itu, untuk merealisasikan konsep masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bukanlah salah satu tugas yang mudah. Implementasi konsep ini memerlukan upaya ekstra. Untuk mencapai cita-cita Pembangunan nasional yang diharapkan oleh masyarakat Indonesia, Partisipasi proporsional dari semua komponen bangsa sangat penting.

Selama ini, kebijakan pembangunan di Indonesia terutama pembangunan desa selalu bersifat top down dan sectoral dalam perencanaan serta implementasinya tidak terintegrasi, hal ini dapat terlihat dari program pemerintah pusat yaitu melalui setiap kementerian yang sifatnya sectoral. Berdasarkan data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi berikut indeks desa membangun (IDM) dari tahun 2019-2023 desa berkembang cenderung lebih bagus kinerja di bidang Pembangunan. Sedangkan desa yang berstatus sangat tertinggal berbanding terbalik hasil kinerjanya dengan desa yang berstatus desa berkembang. Oleh karena itu, pembangunan di desa-desa itu sendiri berhasil atau tidaknya tergantung pada kinerja para aparatur pemerintahan desa itu sendiri. Implementasi Pembangunan desa, sejalan dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa, secara tegas diuraikan dalam Pasal 1 Ayat 9. Menurut ketentuan tersebut, pembangunan desa merujuk pada upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupannya masyarakat desa mencapai kesejahteraan sebesar-besarnya. Selanjutnya, dalam prinsip pengelolaan keuangan desa sebagaimana dijelaskan pada Pasal 2 Ayat 1 dan 2, Pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk Menyusun perencanaan Pembangunan desa sesuai kewenangannya. Adapun pelaksanaan Pembangunan desa, seperti yang dijelaskan dalam ayat (1), menjadi tanggung jawab Pemerintah Desa yang melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong.

Pemerintah desa menjadi garda paling depan yang menjalankan pelayanan publik guna menjamin kesejahteraan Masyarakat yang menjadi faktor penentu keberhasilan program program pemerintah. Pemerintah desa berada pada Tingkat paling bawah dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga komponen yang ada di dalam struktur desa yaitu aparatur desa, memerlukan profesionalisme dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Aparatur desa membutuhkan adanya pengembangan kapasitas SDM untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar tercipta hasil kinerja yang baik (Fajarwati, 2019) melalui (Rodiyah, 2021). Meningkatkan kapasitas aparatur desa menjadi suatu Tindakan untuk

mewujudkan Masyarakat Sejahtera. Oleh sebab itu, kapasitas aparat pemerintah desa sangatlah penting sebagai ujung tombak dalam pelayanan publik.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini aparat desa dapat mendorong, mekanisme, perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban yang lebih terukur dalam proses mengelola dana desa. Menurut (Riawan, 2016) Bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sumber Daya Manusia adalah aspek vital dalam suatu organisasi yang melibatkan tenaga kerja, keterampilan, pengetahuan, dan potensi individu untuk mencapai tujuan Bersama. Dalam penelitian tentang pengaruh sumber daya (SDM) perangkat terhadap hasil kinerja Pembangunan fisik. Kesenjangan teoritis dalam memahami bagaimana dinamika organisasi dan budaya Perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara sdm perangkat dan hasil kinerja Pembangunan fisik. Kurangnya penelitian empiris yang memperhatikan secara khusus hubungan antara SDM perangkat dan hasil kinerja Pembangunan fisik.

Dalam beberapa organisasi, terdapat kesenjangan antara investasi dalam pengembangan SDM perangkat dengan hasil kinerja Pembangunan fisik yang diharapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kesalahan dalam manajemen sdm. Menurut (Hasibuan, 2016) sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan Instansi, karyawan dan masyarakat.

Desa Karangharja sebagai unit pemerintahan setingkat desa merupakan bagian integral dari struktur pemerintahan negara. Dalam pembangunan desa, Sumber Daya Manusia (SDM) aparat desa memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan fisik. Pembangunan fisik suatu desa mencakup berbagai bidang seperti infrastruktur jalan, sistem sanitasi, listrik, dan lain-lain yang berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat desa. Pentingnya SDM aparat desa dalam Pembangunan fisik Desa Karangharja patut mendapat perhatian karena ketahanan dan kemampuannya dalam merencanakan, mengelola dan melaksanakan program Pembangunan sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi Pembangunan.

Sumber daya aparat pemerintah, baik di Kementerian/Lembaga maupun pemerintah daerah sampai dengan saat ini belum sepenuhnya di Kelola secara optimal. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika manajemen sumber daya aparat menjadi isu menarik yang menjadi salah satu fokus perhatian untuk diteliti. Sebab pada penelitian-penelitian sebelumnya bahwa sdm aparat pemerintah berpengaruh signifikan terhadap hasil dari Pembangunan suatu daerah itu sendiri. Misalnya, penempatan jabatan yang tidak sesuai kemampuan, karena tingkat pendidikan yang rendah.

Faktor-faktor seperti pengetahuan dan keterampilan manajemen aparat desa merupakan faktor penting dalam menjamin sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Namun, selain dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan politik. Desa Karangharja mungkin menghadapi tantangan khusus dalam mengelola sumber daya manusia staf desa, yang mungkin berdampak pada Pembangunan fisik. Oleh karena itu, perlu untuk memahami sejauh mana pengaruh sumber daya manusia aparat desa terhadap hasil kinerja terhadap Pembangunan fisik di Desa Karangharja.

Berhasil atau tidaknya suatu lembaga atau perusahaan tergantung pada pengelolaan sumber daya manusianya, oleh sebab itu suatu lembaga atau perusahaan yang baik harus memenuhi seluruh kebutuhan sumber daya manusianya, maka akan terjadi timbal balik pekerja menjalankan kewajibannya dengan maksimal dan efektif.

Suksesnya Pembangunan desa akan berimbang pada keberhasilan Pembangunan nasional secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan makna Pembangunan desa menurut

(PMD, 1996) bahwa “Seluruh proses kegiatan Pembangunan yang berlangsung di desa/kelurahan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Pembangunan nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian eksplanatori, yakni penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono 2012:12 melalui jurnal (Dovel Pirmanto), penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang sedang diselidiki dan hubungan antar variabel tersebut. lebih lanjut menggambarkan bahwa metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki suatu populasi melalui sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya bersifat acak, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penelitian berfokus pada pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini memfokuskan pada analisis data yang diperoleh melalui kuisioner terstruktur yang disebar melalui google form kepada responden di wilayah penelitian. Hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis di uji menggunakan program SPSS versi 29.02.

### **Gambaran Variabel X**

Dengan variabel x disini yaitu sdm perangkat desa, Dimana gambaran variabel meliputi :

1. Pendidikan: Tingkat pendidikan dari anggota perangkat desa, baik dalam bentuk formal maupun non-formal. Ini dapat mencakup status pendidikan terakhir, tingkat pendidikan yang telah dicapai, dan bidang studi yang relevan.
2. Pengalaman Kerja: Lama pengalaman kerja anggota perangkat desa dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan pengelolaan pembangunan di tingkat desa. Pengalaman ini dapat mencakup periode kerja di bidang pemerintahan atau organisasi lain yang relevan.
3. Keterampilan Manajerial: Kemampuan anggota perangkat desa dalam mengelola sumber daya, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan, serta memimpin dan mengkoordinasi tim kerja. Ini mencakup keterampilan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi proyek.
4. Keterlibatan Komunitas: Tingkat keterlibatan dan hubungan anggota perangkat desa dengan masyarakat desa. Hal ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, serta memobilisasi dukungan dan partisipasi dalam pembangunan desa.
5. Etika Kerja dan Integritas: Sikap profesionalisme, etika kerja yang tinggi, dan integritas moral dari anggota perangkat desa dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Ini mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan komitmen terhadap kepentingan masyarakat.
6. Akses terhadap Sumber Daya: Ketersediaan akses anggota perangkat desa terhadap sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka, seperti dukungan finansial, informasi, dan jaringan kerja.

### **Gambaran Variabel Y**

Variabel Y ini menggambarkan hasil atau output dari berbagai kegiatan pembangunan fisik yang dilakukan di tingkat desa. Hasil pembangunan fisik mencakup berbagai infrastruktur dan fasilitas yang dibangun untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Gambaran variabel Y meliputi:

1. Infrastruktur Transportasi: Kualitas dan ketersediaan jaringan jalan, jembatan, dan sarana transportasi lainnya di desa. Ini mencakup kondisi jalan, aksesibilitas ke pusat-pusat perdagangan dan pelayanan, serta kemampuan infrastruktur transportasi untuk mendukung mobilitas penduduk dan distribusi barang.
2. Infrastruktur Air Bersih: Ketersediaan sistem air bersih, termasuk sumur, pipa air, reservoir, dan instalasi pengolahan air. Ini mencakup akses terhadap air bersih yang layak konsumsi, keberlanjutan sistem pasokan air, dan kualitas air yang memenuhi standar kesehatan.
3. Infrastruktur listrik: Ketersediaan akses listrik di desa dan keandalan pasokan listrik. Ini mencakup tingkat cakupan listrik, keberlanjutan pasokan listrik, dan kemampuan infrastruktur listrik untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat desa.
4. Infrastruktur Pendidikan: Ketersediaan dan kualitas sarana pendidikan seperti sekolah, ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Ini mencakup akses terhadap pendidikan formal, ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas, dan dukungan untuk pengembangan potensi anak-anak dan remaja desa.
5. Infrastruktur Kesehatan: Ketersediaan dan kualitas fasilitas kesehatan seperti puskesmas, posyandu, rumah sakit, dan sarana sanitasi. Ini mencakup akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, keberlanjutan program kesehatan masyarakat, dan upaya pencegahan penyakit.
6. Infrastruktur Komunikasi: Ketersediaan akses komunikasi seperti telepon, internet, dan sarana komunikasi lainnya. Ini mencakup kemampuan masyarakat desa untuk terhubung dengan dunia luar, mendapatkan informasi, dan berkomunikasi secara efektif.

### **Pengaruh Variabel X Terhadap Y**

Berdasarkan hasil uji di atas, yang mana diambil dari hasil output SPSS. Menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada variabel sdm perangkat desa (X) terhadap variabel hasil Pembangunan fisik (Y). Pada uji determinasi atau koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel sdm perangkat desa (X) terhadap hasil pembangunan fisik (Y) mencapai 50,9%. Sedangkan pada nilai pearson corelation sendiri hubungan antara variabel sdm perangkat desa (X) terhadap variabel hasil Pembangunan fisik (Y) dikategorikan memiliki hubungan yang kuat. Dan pada beberapa uji-uji di atas menunjukkan Tingkat signifikansi dibawah 0.05 yang berarti variabel X yaitu sdm perangkat desa, memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu hasil Pembangunan fisik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengaruh sdm perangkat desa terhadap hasil pembangunan fisik. Ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel sdm perangkat desa (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil Pembangunan fisik (Y) di desa karangharja. Hal tersebut berarti semakin meningkatnya sdm perangkat desa maka akan semakin meningkat juga hasil Pembangunan fisik.
2. Berdasarkan pengujian melalui analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel sdm perangkat desa (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil Pembangunan fisik (Y) di desa karangharja. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin meningkat sdm perangkat desa maka semakin meningkat pula hasil

Pembangunan fisik di desa karangharja.

3. Dari output diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.509 yang artinya pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y sebesar 50,9%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dovel Pirmanto, M. L. (n.d.). penelitian Deskriptif, Eksploratori, Eksplanatori. Jenis Penelitian Menurut Kedalaman Analisis Data .
- Hasibuan. (2016, maret senin). repository universitas BSI. Retrieved from repository universitas BSI: [https://repository.bsi.ac.id/repo/files/258296/download/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/repo/files/258296/download/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf)
- (2018).[https://repository.bsi.ac.id/repo/files/258296/download/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/repo/files/258296/download/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf).
- Berry, Z. d. (n.d.). Retrieved from <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=101788>
- Dovel Pirmanto, M. L. (n.d.). penelitian Deskriptif, Eksploratori, Eksplanatori. Jenis Penelitian Menurut Kedalaman Analisis Data .
- Hasibuan. (2016, maret senin). repository universitas BSI. Retrieved from repository universitas BSI: [https://repository.bsi.ac.id/repo/files/258296/download/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/repo/files/258296/download/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf)
- Jones. (2021). Local Governance and rural development: A Comprehensive study.” Penerbit buku terapan. 2021.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. (teori dan praktek).
- Maridkanto. (Vol 3 No 10). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. Jurnal Administrasi Negara, 2015.
- Muhamad Fathrisal Hasbullah, A. A. (2022). Ilmu Pemerintahan. Analisis Of The Use Of Village Fund Allocations In The Development Of Pesayan Village, Sambaliung, Berau Regency, 87\_93.
- PMD, D. (1996). Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190540&val=6469&title=Upaya a%20Kepala%20Desa%20Untuk%20Meningkatkan%20Partisipasi%20Masyarakat%20Dalam%20Pembangunan%20Desa%20Studi%20di%20Desa%20Bareng%20Kecamatan%20Bareng%20Kabupaten%20Jombang](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190540&val=6469&title=Upaya%20Kepala%20Desa%20Untuk%20Meningkatkan%20Partisipasi%20Masyarakat%20Dalam%20Pembangunan%20Desa%20Studi%20di%20Desa%20Bareng%20Kecamatan%20Bareng%20Kabupaten%20Jombang)
- Riawan, R. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Yang Dimoderasi dengan SIMDA Pada SKPD Kabupaten Buton Utara. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, 8.
- Rodiyah. (2021). PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM APARATUR DALAM PEMYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA. Retrieved from [http://eprints.umsida.ac.id/8717/1/5.%20Pengembangan%20Kapasitas%20SDM%20Aparatur%20Dalam%20Penyelenggaraan%20Pemerintahan%20Desa%20Di%20Desa%20Kenong o%20Kecamatan%20Tulangan%20Kabupaten%20Sidoarjo.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/8717/1/5.%20Pengembangan%20Kapasitas%20SDM%20Aparatur%20Dalam%20Penyelenggaraan%20Pemerintahan%20Desa%20Di%20Desa%20Kenong%20Kecamatan%20Tulangan%20Kabupaten%20Sidoarjo.pdf)